

**PENGARUH *ORDINAL GAMES* TERHADAP KEMAMPUAN *FREE THROW*
PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
DI SMA N 1 JETIS BANTUL**

E-JOURNAL



Oleh
Rendra Vermansyah
NIM. 12601244006

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Artikel dan Jurnal yang berjudul “**Pengaruh *Ordinal Games* terhadap Kemampuan *Free Throw* Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul**” yang disusun oleh Rendra Vermansyah NIM. 12601244006, ini telah disetujui oleh Pembimbing dan Reviewer (Dosen Penguji Utama).

Reviewer,



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

Yogyakarta, 22 Juni 2016

Dosen Pembimbing,



Aris Fajar Pambudi, M.Or
NIP. 198205222009121006

LEMBAR PENGESAHAN

E-Journal yang berjudul “Pengaruh *Ordinal Games* terhadap Kemampuan *Free Throw* Peserta Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul” yang disusun oleh Rendra Vermansyah, NIM 12601244006 telah disetujui oleh dosen pembimbing dan dosen penguji utama.

Dosen Pembimbing



Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Yogyakarta, Juni 2016

Dosen Penguji Utama



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 19720904 200112 2 001



PENGARUH *ORDINAL GAMES* TERHADAP KEMAMPUAN *FREE THROW* PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA N 1 JETIS BANTUL

EFFECTS OF ORDINAL GAMES TO THE EXTRACURRICULAR MEMBERS FREE THROW SKILL

Oleh: Rendra Vermansyah, program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri Yogyakarta, Rendravermansyah@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan bentuk latihan *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul. Penelitian menggunakan metode eksperimental semu dengan populasi penelitian adalah siswa peserta ekstrakurikuler Bolabasket yang berjumlah 18 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji-t dengan sampel 18 siswa, taraf signifikansi 0,05 dengan nilai $t_{test} = 9,301 > t_{tabel} = 2,110$, yang menunjukkan hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul.

Kata kunci: *Ordinal Games*, kemampuan *free throw*, Ekstrakurikuler Bolabasket, Siswa

Abstract

The research effects of Ordinal Games to the Basketball extracurricular members free throw skill at Jetis Senior High School Bantul aims to knowing the influence of practice with Ordinal Games kind about members of Basketball extracurricular free throw skill at Jetis Senior High School Bantul. The research was used an experimental quasi method with the research population were 18 members of Basketball extracurricular at jetis Senior high School. A result of that research indicated if there are effects of Ordinal Games about Basketball extracurricular members free throw skill at Jetis Senior High School Bantul. Evidenced with t-test on 18 students as sample, level of significant was 0.05, with t-test score= 0.301> t-table score= 2.110, proofed if alternative hypothesis was received. The conclusion was there are an effects Ordinal Games about Basketball extracurricular members free throw skill at Jetis Senior High School Bantul.

Keywords: *Ordinal games, free throw skill, Basketball extracurricular, student*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa sekolah di luar jam belajar, kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilaksanakan di lingkungan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik (Permendikbud no. 81A, 2013: 2). Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 jetis Bantul di

antaranya adalah kegiatan pada bidang seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa-siswa itu sendiri.

Cabang olahraga Bolabasket adalah salah satu cabang olahraga yang masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA N 1 Jetis Bantul. Dalam perkembangannya ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul selalu mengalami perubahan setiap tahunnya, baik

secara struktur kepelatihan maupun pesertanya seiring lulusnya peserta ekstrakurikuler dari kelas XII. Dari struktur kepelatihannya pun sering berganti sehingga berpengaruh terhadap adaptasi pesertanya.

Ekstrakurikuler cabang olahraga Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul merupakan salah satu cabang yang paling digemari oleh siswa-siswi, hal ini dikemukakan Tri Giharto, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler cabang olahraga Bolabasket, setiap tahunnya terdapat peminat dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan peminat cabang olahraga lainnya. Para peserta ekstrakurikuler Bolabasket lalu akan diseleksi kembali sampai hanya berjumlah 18 siswa, mengingat tim Bolabasket sekolah yang setiap tahunnya didedikasikan untuk mengikuti POPDA Bantul adalah berasal dari ekstrakurikuler tersebut.

Olahraga Bolabasket dimainkan oleh 5 orang di setiap timnya dengan posisi yang berbeda satu sama lain, tujuannya adalah memenangkan pertandingan dengan cara memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam ring lawan dan mempertahankan ring agar tidak kemasukkan bola oleh regu lawan selama waktu pertandingan belum selesai. Menurut Sukintaka (1992: 1), teknik dasar permainan Bolabasket meliputi: *dribbling*, *passing*, *blocking out*, *rebound*, *screening and defence*. Sedangkan menurut Hal Wissel (1996: 2) teknik dasar permainan Bolabasket mencakup: *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan), *catching* (menangkap).

Pada praktiknya peserta ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 1 Jetis Bantul masih banyak

mengalami kegagalan saat melakukan tembakan hukuman, ada beberapa hal yang bisa dijadikan alasan antara lain; (1) kurangnya bentuk latihan dengan permainan untuk melatih kemampuan *free throw*, (2) kurangnya variasi dan inovasi latihan untuk melatih kemampuan *free throw*, (3) program latihan yang dijalankan pelatih selama ini masih kurang efektif, dan (4) kurangnya penguasaan teknik menembak pada peserta ekstrakurikuler Bolabasket. Padahal tembakan hukuman adalah salah satu hal yang penting dalam permainan Bolabasket karena disaat tim mendapatkan tembakan hukuman maka saat itulah tim mendapatkan kesempatan terbuka untuk menambah jumlah skor.

Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memasukkan bola ke ring basket melalui situasi tembakan hukuman perlu adanya upaya dari para peserta itu sendiri. Maka dari itu diperlukan sebuah metode latihan yang lebih efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* pada peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan model pendekatan *one group pre-test post-test design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa satu kelompok pembanding. Menurut Ali Maksum (2012: 97) mengungkapkan “Dalam desain ini (*one group pre-test post-test design*) tidak ada kelompok kontrol, dan subjek tidak ditempatkan secara acak. Kelebihan desain

ini adalah dilakukan pretes dan posttes sehingga dapat diketahui dengan pasti perbedaan hasil akibat perlakuan yang diberikan”.

Waktu dan Tempat Penelitian

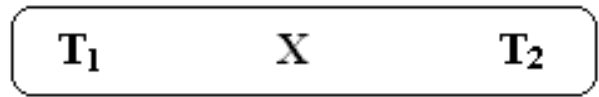
Penelitian dilakukan pada 4 April 2016 sampai dengan 2 Mei 2016 di SMA N 1 Jetis Bantul, khususnya di lapangan Bolabasket sekolah. Peneliti menggunakan lapangan di SMA N 1 Jetis Bantul ini karena kegiatan ekstrakurikuler Bolabasket dilaksanakan di lapangan ini, juga dengan alasan lapangan di sekolah tersebut sudah memenuhi standar untuk level sekolah dan digunakan untuk POPDA setiap periodenya.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 1 Jetis yang berjumlah 18 peserta.

Prosedur

Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* (sebelum) dan *post-test* (sesudah) treatment. Perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* ini diasumsikan merupakan efek dari treatment yang akan dilaksanakan mulai 4 April 2016 sampai dengan 2 Mei 2016 di lapangan Bolabasket SMA N 1 Jetis Bantul. Sehingga hasil dari treatment diharapkan dapat diketahui lebih akurat, karena terdapat perbandingan antara keadaan sebelum dan sesudah.



Gambar 1. Desain Penelitian *one group pre-test post-test design* Sumber : Ali Maksum (2012: 97)

Keterangan :

T₁ = tes awal

X = Perlakuan latihan dengan *Ordinal Games*

T₂ = tes akhir

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* peserta ekstrakurikuler di SMA N 1 Jetis Bantul adalah tes yang telah diujicobakan kepada 14 siswa peserta ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 1 Pundong Bantul dengan tingkat validitas 0.81 (sangat tinggi) dan reliabilitas 0.91 (*very good*). Bentuk instrumen ini berupa tes menembak ke ring (*free throw*) sebanyak 10 kali kesempatan tembakan.

Sarana dan prasarana yang digunakan antara lain:

- a. Lapangan Bolabasket
- b. Bola basket
- c. Stopwatch
- d. Peluit
- e. Blangko dan alat tulis

Pelaksanaan tes:

Pada aba-aba “Siap” testi berdiri di belakang garis tembakan bebas (*free throw*) dengan menghadap ke arah ring dan memegang bola. Setelah aba-aba “Ya” segera menembakkan bola ke arah ring sebanyak 10 kali kesempatan.

Penilaian:

Setiap bola masuk ke dalam ring siswa mendapat poin satu, kemudian dari 10 kali kesempatan poinnya dijumlahkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul ini adalah dengan teknik *pre-test* dan *post-test* keterampilan tembakan bebas (*free throw*).

Teknik Analisis Data

Penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* ini dilakukan di SMA N 1 Jetis Bantul kepada subjek penelitian peserta ekstrakurikuler Bolabasket. Dikarenakan penelitian ini dilakukan dalam wilayah populasi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah uji beda *mean* yang kemudian disajikan menggunakan uji-t sebagai uji hipotesis dan menggunakan persentase untuk mengetahui persentase peningkatan.

A. Teknik Penentuan Interval Kelas

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, pengkategorian terdiri dari lima yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

B. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Ho : Tidak ada pengaruh setelah diberi latihan dengan metode bermain *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Jetis.

Ha : Ada pengaruh setelah diberi latihan dengan metode bermain *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* pada peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Jetis.

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan program SPSS.16.

Kaidah Uji – t :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata populasi (*pre-test*)

μ_2 = rata-rata populasi (*post-test*)

2. Perhitungan Persentase Peningkatan

Untuk mengetahui hasil dari perlakuan penelitian digunakan perhitungan persentase peningkatan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Mean different}}{\text{Mean pre-test}} \times 100\%$$

$\text{Mean Different} = \text{mean post-test} - \text{mean pre-test}$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

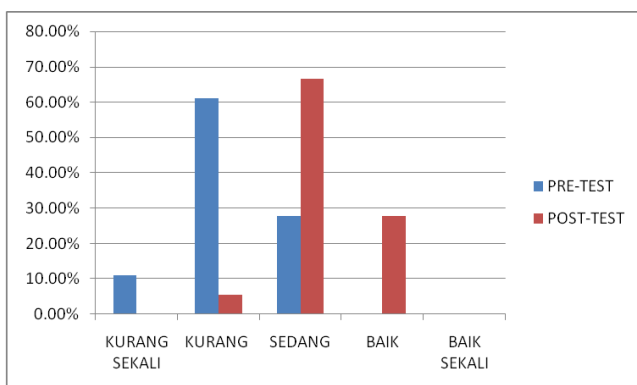
Penelitian ini dilakukan pada tim putra ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 1 Jetis Bantul Yogyakarta yang berjumlah 18 atlet. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 April 2016 sampai dengan tanggal 2 Mei 2016. Data *pre-test* diambil pada 1 April 2016 dan *post-test* pada tanggal 2 Mei 2016. Pengumpulan data menggunakan tes tembakan bebas. Data *post-test* diambil setelah atlet diberikan latihan *Ordinal Games* selama 12 kali pertemuan.

Hasil tersebut di atas dapat juga terjadi karena adanya faktor dari prinsip latihan beban meningkat. Mengingat dalam latihan *Ordinal Games* terdapat karakteristik yang menyebutkan bahwa tingkat kesulitan dalam latihan *Ordinal Games* adalah sistematis. Bertahap dari mudah ke sulit, dan dari bentuk latihan yang sifatnya sederhana ke bentuk latihan yang sifatnya kompleks.

Tabel 1. Deskripsi hasil *pre-test* dan *post-test*

No.	Kategori	Interval	Pre-test		Post-test	
			F	%	F	%
1	Baik Sekali	>9	0	0%	0	0%
2	Baik	7_8	0	0%	5	27.78%
3	Sedang	5_6	5	27.78%	12	66.67%
4	Kurang	3_4	11	61.11%	1	5.55%
5	Kurang Sekali	<2	2	11.11%	0	0%
Jumlah			18	100%	18	100%

Dari tabel hasil *pre-test* dan *post-test* di atas dapat dilihat bahwa dalam pengambilan data *pre-test* terdapat siswa dengan kategori kurang sekali 2 anak (11.11%), kurang 11 anak (61.11%), sedang 5 anak (27.78%), baik dan baik sekali 0 anak (0%). Dari pengambilan data *post-test* didapat hasil dari kategori kurang sekali 0 anak (0%), kurang 1 anak (5.55%), sedang 12 anak (66.67%), baik 5 anak (27.78%), dan baik sekali 0 anak (0%). Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, hasil *pre-test* dan *post-test* hasil *free throw* peserta ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 1 Jetis Bantul dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Grafik hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Hasil tersebut di atas tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satu yang mendasar adalah faktor individu dari masing-masing siswa peserta ekstrakurikuler

Bolabasket itu sendiri. Setiap orang memiliki kemampuan dan kapasitas maksimalnya sendiri-sendiri, latihan di sini hanya sebagai tindakan dan upaya dalam rangka meningkatkan kemampuan mereka, namun tidak dapat serta merta dapat merubah kapasitas mereka secara drastis.

Dari 12 kali pertemuan yang telah diberikan, secara statistik terbukti dapat mempengaruhi tingkat kemampuan *free throw* pada peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul, namun tidak lantas semua siswa peserta ekstrakurikuler Bolabasket dapat mencapai tingkatan kemampuan yang signifikan, hal tersebut terbukti dari data presentase hasil yang tersaji dalam penentuan interval kelas, di mana pada saat *pre-test* tidak ada siswa yang berada dalam kategori Baik, namun pada saat *post-test* terdapat 5 siswa yang berada dalam kategori baik. Dalam kategori sedang mengalami peningkatan dari 5 siswa menjadi 12 siswa atau meningkat 7 siswa yang mengalami peningkatan kemampuan, namun demikian masih terdapat siswa yang berada dalam kategori kurang.

Terdapat beberapa faktor yang mungkin menyebabkan masih adanya siswa yang berada dalam kategori kurang, di antaranya adalah presentase kehadiran para peserta ekstrakurikuler Bolabasket yang tidak konsisten saat berlangsungnya treatment, kurangnya keseriusan pada saat melaksanakan latihan maupun pada saat *post-test*, dan teknik *shooting* yang masih kurang dikuasai. Adapun hal tersebut dapat terjadi karena para peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul belum memahami mekanika gerak dan prinsip-prinsip *shooting*, khususnya saat melaksanakan *post-test*.

Secara keseluruhan memang penelitian pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* pada peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul memiliki kekurangan dan kelebihan, namun hasil analisis data statistik menunjukkan bahwa ada pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* pada peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Jetis Bantul dengan beda *mean pre-test* dan *post-test* sebesar 2.05 atau apabila dipresentasikan akan didapat peningkatan kemampuan *free throw* setelah diberikan latihan dengan *Ordinal games* sebesar 53.525%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada uraian sebelumnya telah diperoleh hasil Uji t dengan nilai t (hitung) 9.301 > t (tabel) 2.110 dan nilai p 0.000 < 0.05, hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh *Ordinal Games* terhadap kemampuan *free throw* pada peserta ekstrakurikuler Bolabasket di SMAN 1 Jetis Bantul Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, di antaranya:

1. Bagi peserta yang masih memiliki kemampuan *free throw* yang rendah, agar lebih

meningkatkan kemampuannya dengan latihan yang rutin salah satunya dapat menggunakan *Ordinal Games*.

2. Bagi pelatih agar memberikan latihan dengan berbagai macam metode latihan yang variatif, inovatif, dan efektif agar siswa memiliki tingkat kemampuan *free throw* yang bagus.
3. Bagi peneliti untuk selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan sampel dan populasi yang lebih luas, serta variabel yang berbeda sehingga latihan untuk meningkatkan kemampuan *free throw* dapat lebih teridentifikasi dengan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Maksum. (2012). *Metode Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Permendikbud No. 81A th. 2013 lampiran III Tentang Implementasi Kurikulum.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain untuk PGSD*. Jakarta: Dikdasmen.
- Wissel, Hal. (1996). *Basketball Steps to Succes*. (Bagus Pribadi. Terjemahan). Jakarta: Raja Grafindo